

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan analisa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Borong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. Maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Borong belum sepenuhnya berpengaruh pada peningkatan pendapatan pedagang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Modal Usaha

Berdasarkan hasil analisis peneliti berkaitan dengan modal usaha dari pedagang di Pasar Borong Kabupaten Manggarai Timur bahwasanya jumlah modal yang masih relative kecil yang berkisaran antara Lima Ratus Ribu Rupiah Sampai dengan Tiga Pulu Juta Rupiah. Tentu dengan modal seperti ini, pengembangan usaha sangat berdampak kurang signifikan kepada tingkat pendapatan pedagang. Apalagi pengusaha dipasar Borong memiliki sumber modal yang berbeda-beda ada pedagang yang mempunyai modal sendiri tapi masih ada pedagang yang cenderung melakukan pinjaman kepada pihak ketiga baik Bank atau Koperasi. Artinya modal dengan metode pinjaman akan berdampak pada besarnya jumlah pendapatan pedagang karena ada pembagian hasil. Hal ini tentunya akan sangat berpengaruh angka pendapatan murni pedagang pasar Borong.

Seperti yang kita ketahui prospek untung rugi pasti selalu melekat pada dunia usaha, semakin kecil modal maka semakin kecil juga pendapatan pedagang. Oleh karena itu, Besarnya modal menjadi ukuran paling substansi dalam menjalankan usaha.

2. Kondisi dan Kemampuan Pedagang

Pedagang atau pengusaha tentunya harus punya kemampuan yang mumpun untuk memahami kondisi lingkungan sosial tempat melakukan usaha. Berdasarkan hasil analisis peneliti berkaitan dengan Kondisi dan kemampuan Pedagang dalam upaya untuk menjalankan usaha dagangannya di Pasar Borong Kabupaten Manggarai Timur. Peneliti menyimpulkan bahwa kondisi Ekonomi penduduk di Sekitar Pasar Borong cukup baik untuk mempengaruhi pendapatan dari pedagang. apalagi rata-rata penduduk yang notabene sebagai pegawai, Nelayan, TNI dan Polri Bahkan Pengusaha-pengusaha Lokal yang selalu menggantungkan kebutuhan sehari-hari dari pasar Borong. Artinya keadaan penduduk sangat berpengaruh pada kondisi ekonomi hingga berpengaruh pada pendapatan/penghasilan pedagang. Hal-hal seperti ini tentunya mendorong setiap pedagang untuk penting persaingan kualitas barang di Pasar Borong. Artinya Kualitas dan manajemen pelayanan yang baik menjadi kunci penting dalam persaingan hingga akan berpengaruh pada minat konsumen dan tentunya akan berdampak baik pada Pendapatan Pengusaha.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar Borong,kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur.Penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Untuk pedagang di psar Borong : pedagang/pengusaha harus terus meningkatkan modal usaha,kualitas barang dagangan karena hal-hal tersebut akan berpengaruh baik dalam meningkatkan pendapatan pedangang/pengusaha.
- b. Untuk pemerintah : pemerintah kelurahan,pemerintah kecamatan,pemerintah kabupaten agar terus meningkatkan pembangunan saran dan prasarana di psar Borong Kabupaten Manggarai Timur dan meningkatkan hubungan kemitraan dengan pihak ketiga baik BANK maupun Koperasi untuk meringankan beban bunga dari pinjaman pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

Amitai Etzioni dalam Modul Apolonaris Gai “*Teori Organisasi Dan Manajemen Pemerintahan*”.2013

Arip Rahman Sudrajat dkk, “Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Sumedang”. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area. Jurnal ISSN 2549-1660, vol 6, no 1 tahun 2018

Basu Swastha, Irawan. 2008. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty. hal 201

Boediono. 1982. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro.

Boediono. 1982. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. hal 170

Budi Wahyono Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017

Gilarso. 1991. Pengantar Ilmu Ekonomi. Yogyakarta: Anggota IKAPI. hal 154

Herminigildus Chrisantos, 2005“Studi Implementasi Kebijakan Kenaikan Tarif Restribusi Pasar Dalam Meningkatkan Pelayanan Fasilitas Pasar Pada Pasar Inpres Kefamenanu Kecamatan Kota Kefamenanu” Skripsi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Lexi J Moleong, 2010: Metodologi Penelitian Kualitatif , Bandung: PT. Remaja Rodakarya, halaman186

Pratama Raharja. 2002. Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. hal 267

Profil Daerah Kabupaten Manggarai Timur 2018

Sudirmansyah, 2011. Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar. Diakses dari <http://www.sudirmansyah.com/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis-jenis-pasar.html>. Diunduh tanggal 29 november 2018.

Sudirmansyah, 2011. Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar. Diakses dari <http://www.sudirmansyah.com/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis-jenis-pasar.html>. Diunduh tanggal 29 november 2017.

Sugiyono; 2009: Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif, Bandung: Alfabeta, Halaman 160

Suharto, Edi. (2008). Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal 2

Tri Hentiani, 2011. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan” (tesis). Medan :Universitas Sumatra Utara.

Wurasanto, 2003 dalam Apolonaris Gai “Teori Organisasi Dan Manajemen Pemerintahan”.

Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. hal 43

Sumber lain : [https:// google.com](https://google.com)